

*PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN
FORM DAK BIDANG AIR MINUM
T.A. 2017*



Formulir usulan daerah untuk DAK Bidang Sanitasi T.A. 2017 terdiri dari 31 kolom. Berdasarkan cara pengisiannya, kolom-kolom ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Kolom yang diisi dengan daftar pilihan yang sudah tersedia (klik dan pilih);
2. Kolom yang diisi dengan jawaban bebas secara manual (dalam bentuk huruf atau angka), dan
3. Kolom yang tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis.

Berikut adalah petunjuk pengisian untuk masing-masing kolom :

1. Nama Provinsi dan Kabupaten/Kota (Kolom 1-2)

	A	B	C
1	No	Nama Provinsi	Nama Kab_Kota
2			
3			
4		1	2
5			
6	Aceh		
7	Bali		
8	Bangka_Belitung		
9	Banten		
10	Bengkulu		
11	Yogyakarta		
12	DKI_Jakarta		
13	Gorontalo		

Klik dan pilih !

Kolom 1 dan 2 ini diisi sesuai dengan nama provinsi dan kabupaten/kota pengusul. Pengisian dilakukan dengan cara memilih daftar nama provinsi dan kab/kota yang sudah tersedia. Jika kab/kota yang dimaksud tidak ada, maka dapat diketik secara manual di kolom 2.

2. Jenis DAK (Kolom 3)

	B	C	D
1	Nama Provinsi	Nama Kab_Kota	Jenis DAK
2			
3			
4	1	2	3
5			
6			Air_Minum

Klik dan pilih !

Kolom 3 diisi dengan bidang DAK. Pada formulir DAK Bidang Air Minum, maka daftar jawaban yang tersedia hanya "air minum".



3. Menu dan Jenis Kegiatan DAK (Kolom 4-5)

E	F
Menu DAK	Jenis Kegiatan DAK
4	5
Perluasan dan Peningkatan Sambungan Rumah SR perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan Pembangunan SPAM lengkap dengan kapasitas sampai dengan 10 liter per detik termasuk peningkatan SPAM BJP menjadi SPAM BJP terlindungi	

Klik dan pilih !

Kolom 4 dan 5 diisi sesuai dengan menu kegiatan DAK Bidang Air Minum yang diusulkan. Pada tahun 2017 terdapat 2 (dua) menu DAK Bidang air minum yang terdiri dari beberapa jenis kegiatan, yaitu :

Menu DAK	Jenis Kegiatan DAK
1. Perluasan dan Peningkatan Sambungan Rumah (SR)Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	a. Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Regional
	b. Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Kota Binaan
	c. Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Perkotaan
2. Pembangunan SPAM lengkap dengan kapasitas sampai dengan 10 liter per detik termasuk peningkatan SPAM BJP menjadi SPAM BJP terlindungi	a. Pembangunan SPAM berbasis masyarakat
	b. Pembangunan SPAM Kawasan Khusus
	c. Pembangunan sumur dangkal terlindungi
	d. Pembangunan mata air terlindungi
	e. Pembangunan Penangkap Air Hujan (PAH)

4. Nama Kegiatan (Kolom 6)

G
Nama Kegiatan yang diusulkan dalam DIPA
6
(isi secara manual)
Pembangunan Sumur Dangkal Terlindungi di Desa A
Pembangunan Penangkap Air Hujan (Pah) di Kelurahan B

Kolom 6 diisi dengan nama kegiatan dalam DIPA kab/kota sesuai dengan menu dan jenis kegiatan DAK yang telah dipilih (kolom 4 dan 5). Sebagai contoh adalah “Pembangunan Sumur Dangkal Terlindungi di Desa A”, disesuaikan dengan jenis kegiatan (kolom 5) yang dipilih yaitu pembangunan sumur dangkal terlindungi.



5. Lokasi Kegiatan (Kolom 7)

H	
1	Lokasi Kegiatan (Desa/Kelurahan/Kecamatan)
2	
3	
4	7
5	(isi secara manual)
6	Desa A
7	Kelurahan B

Kolom 7 diisi dengan lokasi kegiatan yang tercantum pada kolom 6. Lokasi kegiatan tersebut mencakup kecamatan dan kelurahan/desa.

6. Target Jumlah Sambungan Rumah / Rumah Tangga (Kolom 8)

I	
1	Target Jumlah Sambungan Rumah (SR) Terbangun
2	
3	
4	8
5	(isi secara manual (dalam angka))
6	80
7	90

Kolom 8 diisi dengan target jumlah Sambungan Rumah (SR) terbangun sebagai hasil pelaksanaan kegiatan (kolom 6). Seluruh bentuk pembangunan (sebagai contoh “pembangunan pipa distribusi SPAM IKK di kelurahan B”) harus dapat diekivalensikan dengan satuan sambungan rumah/rumah tangga yang akan dihasilkan dari pembangunan pipa distribusi SPAM IKK tersebut.

Menu DAK	Jenis Kegiatan DAK	Ketentuan Pengisian Jumlah Usulan
Perluasan dan Peningkatan Sambungan Rumah (SR) Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan (BJP)	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Regional	Diisi sesuai dengan jumlah sambungan rumah (SR) yang akan dibangun. Jumlah SR disesuaikan dengan sisa kapasitas (<i>idle capacity</i>) dari sistem terbangun
	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Kota Binaan	
	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Perkotaan	
Pembangunan SPAM lengkap dengan kapasitas sampai dengan 10 liter per detik termasuk peningkatan SPAM BJP menjadi SPAM BJP terlindungi	Pembangunan SPAM berbasis masyarakat	Diisi sesuai dengan jumlah sambungan rumah / rumah tangga yang akan terlayani dari pembangunan baru SPAM yang diusulkan
	Pembangunan SPAM Kawasan Khusus	
	Pembangunan sumur dangkal terlindungi	
	Pembangunan mata air terlindungi	
	Pembangunan Penangkap Air Hujan (PAH)	



7. Harga Satuan dan Total Dana yang Dibutuhkan (Kolom 9-10)

	J	K
1		
2	Harga Satuan	Total
3		
4	9	10
5	(terisi secara otomatis)	(terisi secara otomatis)
6	8.500.000	680.000.000
7	11.000.000	990.000.000

Kolom 9 dan 10 tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis jika kolom 5 terisi. Masing-masing kegiatan DAK Bidang Air Minum sudah memiliki standar harga satuan yang telah ditentukan. Berikut adalah daftar harga satuan untuk masing-masing kegiatan :

No	Kegiatan DAK	Harga Satuan per SR (Rp)
1	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Regional	4.000.000
2	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Kota Binaan	4.000.000
3	Pengembangan Jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan pemanfaatan <i>Idle Capacity</i> SPAM Perkotaan (Sistem IKK, PDAM dan SPAM skala komunal)	4.000.000
4	Pembangunan SPAM berbasis masyarakat	9.000.000
5	Pembangunan SPAM Kawasan Khusus	9.000.000
6	Pembangunan sumur dangkal terlindungi	8.500.000
7	Pembangunan mata air terlindungi	45.000.000
8	Pembangunan penangkap air hujan (PAH)	11.000.000

CATATAN

Dalam proses penilaian proposal dan perhitungan penetapan anggaran per kegiatan untuk masing-masing kab/kota akan dipertimbangkan Indeks Kemahalan Konstruksi per kota/kabupaten. Data Indeks Kemahalan Konstruksi yang akan digunakan adalah berdasarkan data BPS tahun 2015.



8. Akses Air Minum (Kolom 11-13)

	L	M	N
1	Akses Air Minum		
2	Akses Air Minum Terbaru (dalam %)	Tahun	Sumber Data
3			
4	11	12	13
5	<i>(isi secara manual (dalam angka))</i>	<i>(isi secara manual (dalam angka))</i>	<i>(isi secara manual)</i>
6	89	2015	BPS
7	67,5	2015	BPS

Kolom 13 diisi secara manual, sesuai dengan sumber data dari akses air minum yang diisikan pada kolom 11

Kolom 11 diisi secara manual (dalam angka) dengan kondisi akses air minum terbaru masing-masing kota/kabupaten (dalam %)

Kolom 12 diisi secara manual (dalam angka), sesuai dengan tahun dari akses air minum yang diisikan pada kolom 11.

9. Karakteristik Khusus Daerah (Kolom 14-18)

	P	Q	R	S	T	U	V
1	Karakteristik Khusus Daerah						
2	Daerah Tertinggal (0 = Tidak 1 = Ya)	Daerah Perbatasan (0 = Tidak 1 = Ya)	Daerah Kepulauan (0 = Tidak 1 = Ya)	Pulau-Pulau Terkecil Terluar (0 = Tidak 1 = Ya)	14 Kawasan Industri Prioritas Tahun 2017 (0 = Tidak 1 = Ya)	Kota Binaan Kementerian PUPR (0 = Tidak 1 = Ya)	10 Destinasi Pariwisata Prioritas Nasional (0 = Tidak 1 = Ya)
3							
4	14	15	16	17	18	19	20
5	<i>(terisi secara otomatis)</i>	<i>(terisi secara otomatis)</i>	<i>(terisi secara otomatis)</i>	<i>(terisi secara otomatis)</i>	<i>(terisi secara otomatis)</i>	<i>(terisi secara otomatis)</i>	<i>(terisi secara otomatis)</i>
6	0	0	0	0	0	0	0
7	0	1	0	1	0	0	0

Pada kolom 14-18 tidak perlu diisi karena akan terisi secara otomatis. Data karakteristik khusus kabupaten/kota yang digunakan adalah berdasarkan pada sumber/ketentuan sebagai berikut :

- 122 daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015 – 2019.
- 41 kab/kota untuk lokpri pengelolaan kawasan perbatasan tahun 2015-2019 dan 95 Daerah Kepulauan yang tertera pada RPJMN 2015-2019 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2017.
- 92 Pulau Terkecil dan Terluar berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Pulau-pulau Kecil Terluar.
- Kota Binaan untuk mencapai 100 % akses air minum berdasarkan data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- 14 Kawasan Industri Prioritas Tahun 2017 berdasarkan RKP 2017.
- 10 Destinasi Wisata Prioritas Nasional berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2017, yaitu Danau Toba, Kepulauan Seribu, Tanjung Kelayang, Wakatobi, Pulau Morotai, Tanjung Lesung, Borobudur, Kawasan Gunung Bromo, Mandalika, dan Labuan Bajo.

10. Kriteria Teknis (Kolom 18-29)

Kolom 18-29 diisi sesuai dengan menu dan jenis kegiatan yang diusulkan. Masing-masing kegiatan DAK memiliki kriteria teknis yang berbeda. Ketika memilih suatu jenis kegiatan DAK, beberapa sel secara otomatis akan menjadi warna hitam. Hal ini menandakan bahwa kolom tersebut tidak perlu diisi. Hanya sel yang tetap berwarna putih saja yang perlu untuk diisi seperti contoh gambar berikut.

	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
1	Kriteria Teknis							
2	Pembangunan SPAM Lengkap							
3	Memiliki sumber air baku yang memadai	Memiliki dokumen SIPA (Surat Izin Pengambilan Air Tanah) untuk sumber air yang berasal dari tanah dalam	Memiliki lahan	Untuk mata air yang masuk ke dalam kawasan lindung wajib menyusun dokumen UKL-UPL/SPPL	Sudah ada DED	Terakomodir dalam business plan PDAM / Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM)	Terakomodir dalam Rencana Kerja Masyarakat (RKM)	Ada SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan
4	22	23	24	25	26	27	28	29
5	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)
6							ya	ya
7								

Tidak Perlu Diisi

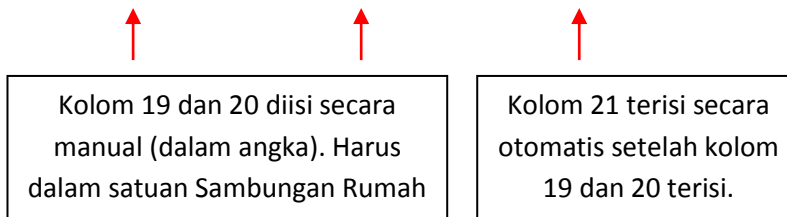
Wajib Diisi

Berikut adalah daftar kolom kriteria teknis yang perlu diisi untuk masing-masing kegiatan DAK :

No	Kegiatan DAK	Kriteria Teknis
1	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Regional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Idle capacity</i> yang memadai • Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan
2	Pengembangan Jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan pemanfaatan Idle Capacity SPAM Perkotaan (Sistem IKK, PDAM dan SPAM skala komunal)	
3	Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Kota Binaan	
4	Pembangunan SPAM berbasis masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sumber air baku yang memadai • Memiliki dokumen Surat Izin Pengambilan Air Tanah (SIPA) untuk sumber air yang berasal dari tanah dalam • Memiliki lahan • Untuk mata air yang masuk ke dalam kawasan lindung wajib menyusun dokumen UKL-UPL/SPPL • Sudah ada DED • Terakomodir dalam RKM (untuk berbasis masyarakat) atau terakomodir dalam <i>business plan</i> PDAM / RISPAM (untuk SPAM Kawasan Khusus) • Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan
5	Pembangunan SPAM Kawasan Khusus	
6	Pembangunan sumur dangkal terlindungi; Pembangunan mata air terlindungi; Pembangunan penangkap air hujan (PAH)	<ul style="list-style-type: none"> • Terakomodir dalam Rencana Kerja Masyarakat (RKM) • Memiliki SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan

- a. Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Regional, SPAM Kota Binaan, dan pemanfaatan *Idle Capacity* SPAM Perkotaan (Sistem IKK, PDAM dan SPAM skala komunal)

	V	W	X
1			
2	Penambahan SR		
3	Kapasitas Sistem (satuan dalam Sambungan Rumah (SR))	Sambungan Rumah (SR) terpasang	<i>Idle Capacity</i>
4	19	20	21
5	(isi secara manual (dalam angka))	(isi secara manual (dalam angka))	(terisi secara otomatis)
6	300	120	180



- **Kapasitas Sistem (Kolom 19)**
Kolom 19 diisi sesuai dengan kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) terbangun (kapasitas yang dirancang ketika pembangunan). Kapasitas SPAM yang diisi dalam kolom ini harus dalam satuan Sambungan Rumah (SR).
- **Sambungan Rumah (SR) Terpasang (Kolom 20)**
Kolom 20 diisi sesuai dengan jumlah SR eksisting yang sudah terpasang dalam SPAM tersebut.
- ***Idle Capacity* (Kolom 21)**
Kolom 21 akan terisi secara otomatis setelah kolom 19 dan 20 sudah terisi.

Khusus untuk kegiatan Pengembangan jaringan distribusi sampai dengan SR dari kegiatan SPAM Kota Binaan, kabupaten/kota yang bisa mengusulkan kegiatan ini adalah yang masuk daftar kota binaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu :

- Kota Banda Aceh
- Kota Palembang
- Kota Badung
- Kota Pematang Siantar
- Kota Bogor
- Kota Pontianak
- Kota Sibolga
- Kota Cirebon
- Kota Samarinda
- Kota Payakumbuh
- Kota Surakarta
- Kota Balikpapan
- Kota Jambi
- Kota Magelang
- Kota Banjarmasin
- Kota Malang



b. Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lengkap

	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE
1	Kriteria Teknis						
2	Pembangunan SPAM Lengkap						
3	Memiliki sumber air baku yang memadai	Memiliki dokumen SIPA (Surat Izin Pengambilan Air Tanah) untuk sumber air yang berasal dari tanah dalam	Memiliki lahan	Untuk mata air yang masuk ke dalam kawasan lindung wajib menyusun dokumen UKL-UPL/SPPL	Sudah ada DED	Terakomodir dalam <i>business plan</i> PDAM / Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM)	Terakomodir dalam Rencana Kerja Masyarakat (RKM)
4	22	23	24	25	26	27	28
5	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)	(klik, pilih)
6							
7		ya tidak					

Klik dan pilih !

Kolom 22-28 diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (Ya atau Tidak). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

	AF	AG
1		
2	Ada SKPD/institusi lain yang melaksanakan kegiatan, pembinaan, operasi dan pemeliharaan	Nama SKPD/Institusi yang melaksanakan kegiatan pembinaan, operasi dan pemeliharaan
3		
4	29	30
5	(klik, pilih)	(isi secara manual)
6	ya	Dinas Pekerjaan Umum
7	ya tidak	PDAM xxx

Isi secara manual

Klik dan pilih !

Kolom 29 sampai dengan 30 merupakan kriteria teknis terkait kelembagaan. Kolom-kolom tersebut diisi dengan cara memilih daftar jawaban yang tersedia (“Ya” atau “Tidak”). Jawaban “Ya” dipilih ketika daerah sudah memenuhi kriteria yang tercantum pada masing-masing kolom dan jawaban “Tidak” dipilih ketika belum memenuhi.

Dokumen terkait kriteria teknis yang sudah ada dapat dilampirkan ketika pengumpulan formulir excel

11. Pemutakhiran Data (Kolom 31)

	AJ
1	
2	Pemutakhiran Data terkait Kolom 14-17
3	
4	
5	31
6	(isi secara manual)
7	Kabupaten X termasuk Daerah Tertinggal berdasarkan peraturan X

Isi secara manual

Kolom 31 diisi apabila ada pemutakhiran data terkait kolom 14-20. Apabila isian otomatis mengenai karakteristik daerah (Kolom 14-20) tidak sesuai dengan data dan informasi yang dimiliki oleh pemerintah daerah, maka pemerintah daerah dapat menuliskan data yang dimiliki

di kolom ini, dengan menyertakan tahun dan sumber data (dan melampirkan dokumen yang mendukung).

Daftar Singkatan :

- BJP = Bukan Jaringan Perpipaan
- DED = *Detailed Engineering Design*
- IKK = Ibu Kota Kecamatan
- PAH = Penangkap Air Hujan
- PDAM = Perusahaan Daerah Air Minum
- RISPAM = Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum
- RKM = Rencana Kerja Masyarakat
- SIPA = Surat Izin Pengambilan Air Tanah
- SKPD = Satuan Kerja Perangkat Daerah
- SPAM = Sistem Penyediaan Air Minum
- SPPL = Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- SR = Sambungan Rumah
- UKL = Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
- UPL = Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup

